

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, R. Z. 2004. Cendawan *Metarhizium anisopliae* sebagai Pengendali Hayati Ektoparasit Caplak dan Tungau pada Ternak. *Wartazoa*. 14(2): 73–78.
- Alexander, J. O. D. 1984. Scabies. In *Arthropods and Human Skin*. London.
- Andoko, A dan Warsito. 2013. *Beternak Kambing Unggul*. PT ArgoMedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Arivananthan, V. 2014. Mengenali Patogenesis dan Penyebab Skabies di Daerah Beriklim Tropis dan Subtropis. *Fakultas Kedokteran. Universitas Udayana*. 5(1): 1-6.
- Arlan, L. G., M. D. Vyszenski, and M. Pole. 1989. Survival of Adults and Developmental Stages of *Sarcoptes scabiei var. canis* when off the Host. *Experimental and Applied Acarology*, 6, 181–187.
- Arlan, L. G., R. A. Runyan, S. Achar, and Estes. 1984. Survival and Infectivity of *Sarcoptes scabiei var. canis* and *var. hominis*. *Department Biological Sciences, Wright State University*. 11: 210–215.
- Badan Pusat Statistika Mempawah. 2019. *Profile Geografi*. <https://www.mempawahkab.go.id/page/profil-geografi>. [2019].
- Brotowidjoyo, M. D. 1994. *Zoologi Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Cuellar, B.A., C.J. Ocampo., M.R. Herz. 2018. A Practical Approach to the Diagnosis and Treatment of Adult Erythroderma. 109: 777–790.
- Currier, R., B.J Currie, and S.F. Walton. 2011. Scabies in animal and humans : History, Evolutionary Perspectives, and Modern Clinical Management. *Literature review*. 1749-6632.
- Davis, J. S., S. Mc Gloughlin, S.Y.C. Tong, S.F. Walton, and B.J. Currie. 2013. A Novel Clinical Grading Scale to Guide the Management of Crusted Scabies. *PLoS Neglected Tropical Disease* 7(9): e2387. Department of Health: Canberra.
- Dinas Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Pontianak. 2018. *Scabies*. <https://pertanian.pontianakkota.go.id/artikel/53scabies.html>. 11 Desember 2018.

- Devandra, C. and McLeroy. 1982. Goat and Sheep Production in the Tropics. Intermediate Tropical Agriculture Series. Longman Group Limited, Essex, UK. 271 pp.
- Djuanda, A. 1999. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. FK UI. Yogyakarta.
- Elber, A.R., P.G. Rambags, H.M. Van Der Heuden, and W.A. Hunneman. 2000. Production Performance and Pruritic Behaviour of Pigs Naturally Infected by *Sarcoptes scabiei* var *Suis* In A Contact Transmission Experiment. Vet Quarter. 1(22) : 145-149.
- Eleser, S., J. Junjungan, Manurung, dan T. Suibu. 2005. Efektivitas Pemberian Monolaurin dan Obat Alternatif Lainnya dalam Memberantas Penyakit Skabies pada Kambing. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Teknologi Veteriner, Bogor, 12-13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Bogor. 941-945.
- Estes, S. A., B. Kummel and L. G. Arlian. 1983. Experimental Canine Scabies in Humans. J. Am. Ac. Dermatol. 9: 397-401.
- Fain, A. 1978. Etude de la Variabilite de *Sarcoptes scabiei* avec une revision des Sarcoptidae. Acta Zoology and Pathology Antverp, 47, 1-196.
- Faust, E.C. and P.F. Russel. 1977. Craig and Faust's Clinical Parasitology. Lea & Febiger, Philadelphia. pp. 614-617.
- Handoko, R.P. 2008. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi 5. Adhi Djuanda. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Hal 122-125.
- Handoko, R. 2001. Diagnosis Skabies dengan Laboratorium dan Tinta. Maj. Parasitol. Ind.2(3&4): 91- 96.
- Hartati, N. 2001. Studi Kasus Skabies pada Kambing di Kelompok Peternak Kambing Simpay Tampomas Sumedang Jawa Barat [Skripsi]. Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Haryuningtyas, D., Ahmad, Beriajaya, dan Manurung. 2006. Uji Daya Hidup Tungau *Sarcoptes scabiei* pada Berbagai Macam Serum. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor. 1026-1031.
- Hastutiek, P., R. Sasmita, A. Sunarso, dan M. Yunus. 2013. Buku Ajar Ilmu Penyakit Arthropoda Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga.
- Heukelbach, J. and Feldmeier, H. 2006. Scabies. The lancet. Vol 367.

- Iskandar, T. 2000. Masalah Skabies pada Hewan dan Manusia serta Penanggulangannya. *Wartazoa*. 10: 28-34.
- Kumar, M., B. Pal., R.D. Purkayastha., and J. Roy. (2014). Clinico Pathological and Therapeutic Ecaluation of Black Bengal goats (*Capra hircus*) infested with *Psoroptes caniculi*, 40(1), 41-45.
- Lastuti NDR, Rohman, Handiyatno, Chrismanto, and Desiandura. 2019. Sequence analysis of the cytochrome c oxidase sub unit 1(COX-1) gene of *Sarcoptes scabiei* isolated from goats and rabbits in East Java, Indonesia. *Vet World*; 12:959–64; <https://doi.org/10.14202/vetworld.2019.959-964>
- Leuvine, N. D. 2000. Parasitologi Veteriner. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Lastuti NDR, Yuniarti, Hastutiek, Suwanti, Chrismanto. 2018. Humoral and Cellular Response Induced by Antigenic Protein of *Sarcoptes scabiei* var. *caprae*. *Vet World* 2018; 11:819–23; <https://doi.org/10.14202/vetworld.2018.819-823>.
- Lastuti, N.D.R., Hatutiek, Suwanti, and Chrismanto. 2018. Exploration of *Sarcoptes scabiei* antigenic protein which play roles in scabies pathogenesis in goats and rabbits. *Iran. J. Parasitol.*, 13(3): 466-472
- Levine, N.D. 1994. Buku Pelajaran Parasitologi Veteriner. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 325-327
- Mading, M dan I.I.P.B Sopi. 2015. Kajian Aspek Epidemiologi Skabies Pada Manusia. *Jurnal Penyakit Bersumber Bintang*. Vol. 2 (2). Hal: 9-17.
- Manurung, J. 2001. Prevalensi Kutu, Pinjal, dan Tungau pada Kambing dan Domba di 4 Kabupaten di Jawa Timur. Seminar Parasitologi Nasional VI dan Kongres Perkumpulan Pemberantasan Penyakit Parasit. 5: 23-25.
- Marimuthu, M., F.F.J. Abdullah., K. Mohammed., L.A Tijjani., Y. Abba., M.A. Sidiq., L.Y. Ting., A.A. Saharee., and A.W. Harron. 2015. Comperative Treatment Approach for *Sarcoptes* and *Psoroptes* Mite Infestation in Boer Cross. *J. Adv.Vet. Anim Res.* 2(1): 84–88. doi: 10.5455/javar.2015.b46
- Morsy, G.H., J.J. Turek and S.M. Gaafar. 1989. Scanning Electron Microscopy of Sarcoptic Mange Lesions in Swine. *Veterinary Parasitology* 31: 281-288.
- Oladimeji F.A., O.O. Orafidiya, T.A.B. Ogunniyi, and T.A. Adewunmi. 2000. Pediculocidal and scabicial properties of *Lippia Multiflora* essential oil. *J. Ethnophar.* 72(2000): 305–311.

- Old, J.M., C. Sengupta, E. Narayan, dan J. Wolfeden. 2017, *Sarcoptic Mange in Wombats A Review and Future Research Directions*. University of Western Sydney, Penrith, NSW, Australia.
- Orisa, M., P.B Santoso, dan O. Setyawati. 2014. Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Kambing Berbasis Web Menggunakan Metode *Certainty Factor*. 8(2): 151-156.
- Pamungkas, F.A., A. Batubara, M. Doloksaribu, dan E. Sihite. 2009. Potensi Beberapa Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. *Juknis*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Hal 39.
- Partosoedjono, S. 2006. *Scabies dan Kualitas Sanitasi Masyarakat*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Percy, D.H., and S.W. Barthold. 2001. *Phatology of Laboratory Rodents and Rabbits*. Ames: Blackwell. Vol 2007:325.
- Rachmawati, K., N.D.R. Lastuti, dan R.N. Wahyuti. 2006. Karakterisasi Protein Antigenik *Sarcoptes scabiei Var Caprae* untuk Pengembangan Kit Diagnostik pada Kambing. Perpustakaan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Randu. 2002. Aplikasi Pengobatan *Scabies* Pada Ternak Kambing Di Desa Camplong Kabupaten kupang.
- Rianto, E. 2004. *Kandang Kambing*. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Risyani R., A.W. Jamaluddin, dan M.F. Mursalim. 2018. Aktivitas Ekstrak Daun Sirsak (*Annona muricate L.*) Secara *In Vivo* Terhadap *Scabies* pada Kambing Kacang (*Capra hircus*). Universitas Hasanuddin. Makassar. Vol 10 (02): hal. 180-190
- Rizki, M. dan A. Agus. 2018. Diagnosa Penyakit pada Kambing dengan Sistem Pakar Berbasis Android. Vol. XIII Nomor 2 Juli 2018 – Jurnal Teknologi Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta.
- Ruiz-Maldonado, R., L. Tamayo and J. Dominguez. 1977. Norwegian Scabies Due to *Sarcoptes scabiei* var. canis. *Arch. Dermatol.* 113: 1733.
- Sardjono, T.W., S. Poeranto., L. Hakim., P. Sanjoto., dan Soebaktinigsih. 1998. Faktor-faktor terhadap Keberhasilan Penanggulangan Skabies di Pondok Pesantren. *Maj. Parasitol. Ind.*, 11: 33-42.
- Sarwono, B. 2011. *Beternak Kambing Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sasmita, R., P. Hastutiek., A. Sunarso. dan M. Yunus. 2013. Arthropoda Veteriner. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya. 79-83.
- Sasmita, R., Poedji H., Agus S. dan Ririen N.W. 2005. Buku Ajar Ilmu Penyakit Arthropoda Veteriner. Laboratorium Entomologi dan Protozoologi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Schmidt, H.W. 1994. Dogs as Transmitter of Sarcoptic Mange to Other Domestic Animals and Man. *Vet Bull.* 22. 643-645.
- Schwartzman, R. M. 1983. Scabies in animals. In: Cutaneous Infestations of Man and Animals. New York: Praeger Scientific. pp. 90-99.
- Seddon, H. R. 1968. Disease of Domestic Animal. Part 3. Mites Arthropod Infestation (Tick and Mites). 2 Eds. Common Wealth of Australian
- Setiadi, B. 2003. Alternatif Konsep Pembibitan dan Pengembangan Usaha Ternak Kambing Potensi Ternak Kambing dan Propek Agribisnis Peternakan. Bengkulu. Hal.119.
- Shimose, L., and L.S. Munoz-Price. 2013. Diagnosis, Prevention, and Treatment of Scabies. Department of Medicine. University of Miami.
- Siregar. 2005. Atlas Berwarna Saripati Penyakit Kulit. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta. 171-182.
- Skerrat, L.F. 2001. Sarcoptic Mange in the Common Wombat, *Vombatus ursinus* (Shaw, 1800). PhD thesis, The University of Melbourne. Melbourne.
- Soulsby, E. J. L. 1986. Helminth, Arthropods and Protozoa of Domesticated Animals. The English Language Book Society and Bailliere Tindall, London. 809 hal.
- Sterling, G., C. Janniger, G. Kihiczak, R. Schwartz, and M. Fox. 1992. Scabies. *Am Fam Physician* , 46 (4), 1237-1241.
- Subronto. 2003. Ilmu Penyakit Ternak I (Mamalia). Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 13-40.
- Sungkar, S. 1991. Cara Pemeriksaan Kerokan Kulit untuk Menegakkan Diagnosis Skabies. *Maj. Parasitol. Ind.* 61-64.
- Sungkar, S. 2016 Skabies Etiologi, Patogenesis, Pengobatan, Pemberantasan, dan Pencegahan. Badab Penerbit FKUI. Jakarta. Hal:25-30.

- Suparman. 2007. *Beternak Kambing*. Azka Press. Jakarta. hal.48.
- Supriadi., Murwati, dan E. Winarti. 2009. Pengembangan Ternak Kambing dengan Sistem Kandang Panggung di Lahan Kering. Seminar Nasional Kebangkitan Peternakan. 20 Mei 2009. Semarang.
- Suretno dan Basri. 2008. Tata Laksana Perkandangan Ternak Kambing di Dua Lokasi Prima Tani Propinsi Lampung. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.
- Umar, H. 2002. *Metode Riset Bisnis*. PT. Gramedia Pusataka Utama. Jakarta. Universitas Diponegoro.
- Wall, R and D. Shearer. 1997. *Veterinary Entomology: Arthropod Ectoparasites of Veterinary Importance*. London (GB): Chapman and Hall.
- Walton, S.F dan B.J. Currie. 2007. Problem in Diagnosing *Scabies*, a Global Disease in Human and Animal Populations. *Clinical Microbiology Reviews*. 20 (2):268-279.
- Wandira, A., Supriadi dan F.D. Permatasari. 2018. Prevalensi *Scabies* Pada Kambing di Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Sangkawang Mataram*. Vol. 4 No 3.
- Wardanah, A., Manurung J., dan Iskandar T. 2006. *Skabies: Tantangan Penyakit Zoonosis Masa Kini dan Masa Datang*. Balai Penelitian veteriner Bogor. Vol:6 No.21
- Williams, R.E., R.D. Hall, A.B. Broce, and P.J. Scholl. 2000. *Livestock Entomology*. Jhon Willey & Son. New York. 97-105.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. *Pengantar Peternakan di Daerah Tropis*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 32-40.
- Womersley, H. 1953. On the Sarcoptid or Mange-Mites of the Wombat. *Records of the South Australian Museum*, 11, 69–73.
- Wosu, M.I and A.I. Onyeabor. 2015. Use of Ivermectin in the Therapy of Sarcoptic Mange in West African Dwarf Goat: A Case Report. Department of Veterinary Microbiology and Parasitology. College of Veterinary Medicine. Micheal Okpara University of Agriculture. Umudike. *J Vet Adv*. 5 ( 6 ) : 1014 – 1016.